

## **V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

### **A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan penelitian tentang “Pengaruh Jumlah Penjualan, Jumlah Pendapatan Jasa, Jumlah Modal, dan Biaya Administrasi Umum terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi di Kabupaten Banyumas (Studi Kasus 5 Koperasi Unit Desa)” dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah penjualan, jumlah pendapatan jasa, dan jumlah modal berpengaruh positif terhadap SHU kelima koperasi unit desa di Kabupaten Banyumas (KUD Aris, KUD Rukun Tani, KUD Pesat, KUD Tani Maju, KUD Ajibarang), sedangkan variabel biaya administrasi umum berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Hal ini sesuai dengan hipotesis pertama, yaitu variabel jumlah penjualan, jumlah pendapatan jasa, dan jumlah modal berpengaruh positif. Namun, hipotesis kedua yang menyebutkan semua variabel berpengaruh signifikan tidak terbukti karena hanya variabel jumlah pendapatan jasa dan jumlah modal yang memiliki pengaruh signifikan. Hal ini dapat terjadi karena kenaikan variabel jumlah pendapatan jasa dan jumlah modal lebih signifikan dibandingkan variabel lainnya.
2. Besarnya nilai koefisien variabel menunjukkan bahwa variabel jumlah pendapatan jasa merupakan variabel yang paling berpengaruh signifikan terhadap SHU. Dengan demikian hipotesis yang menyebutkan bahwa variabel jumlah modal adalah variabel yang paling berpengaruh terhadap SHU tidak terbukti karena koefisien variabel jumlah penjualan lebih besar nilainya dibandingkan koefisien variabel jumlah modal. Hal ini menunjukkan

keaktifan anggota dalam kegiatan simpan pinjam sangat berpengaruh pada kelima KUD yang menjadi objek penelitian. Kondisi ini terjadi karena koperasi kekurangan modal atau modal yang ada tidak mampu dikelola dengan baik sehingga modal yang ada tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kenaikan SHU.

## **B. Implikasi**

1. Hasil perhitungan menunjukkan secara bersama-sama, jumlah penjualan, jumlah pendapatan jasa, dan jumlah modal berpengaruh positif terhadap SHU. Artinya, jika koperasi yang bersangkutan (KUD Aris, KUD Rukun Tani, KUD Pesat, KUD Tani Maju, KUD Ajibarang) menginginkan kenaikan SHU, maka dapat dilakukan dengan berusaha menaikkan variabel jumlah penjualan, jumlah pendapatan jasa, dan jumlah modal.
2. Berdasarkan hasil analisis, jumlah pendapatan jasa merupakan variabel yang paling berpengaruh signifikan terhadap SHU. Jumlah pendapatan jasa menunjukkan keaktifan anggota koperasi dalam kegiatan simpan pinjam. Dari hasil analisis dapat diartikan keaktifan anggota dalam kegiatan simpan pinjam sangat memengaruhi penambahan SHU koperasi yang menjadi objek penelitian. Diharapkan bagi koperasi lainnya untuk meningkatkan keaktifan anggota dalam kegiatan simpan pinjam agar mampu meningkatkan SHU. Di sisi lain, pengelolaan modal juga menjadi hal penting agar modal yang ada dapat meningkatkan perolehan SHU secara signifikan.

### **C. Kekurangan Penelitian**

Penelitian ini kurang sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan. Pada kenyataannya, dalam perhitungan SHU tentu banyak variabel lain yang dipertimbangkan. Tidak hanya mempertimbangkan sumber-sumber pendapatan koperasi, melainkan juga dengan mempertimbangkan pengeluaran dan partisipasi anggota yang lebih kompleks. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada regresi linear berganda data panel, sehingga kurang mampu mendeskripsikan lebih rinci mengenai kondisi koperasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas (data tahun 2012-2016), sehingga model penelitian yang didapat kurang optimal.